

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor karakteristik pelaku perjalanan yang mempengaruhi pemilihan moda pada rute Pangkalpinang-Muntok antara lain:
 - a. Berdasarkan jenis kelamin pengguna Bus Damri didominasi laki-laki dan perempuan sama sebesar 50%. Sedangkan untuk moda Bus Kota lebih didominasi oleh laki-laki dengan persentase sebesar 58,3%
 - b. Berdasarkan usia pengguna Bus Damri lebih dipilih oleh pengguna moda dengan usia > 31 tahun sebesar 46,4%. Sedangkan usia > 31 tahun sebesar 41,7% lebih memilih Bus Kota sebagai moda yang digunakan.
 - c. Berdasarkan tingkat pendapatan responden pengguna Bus Damri persentase terbesar untuk tingkat pendapatan Rp.2.000.000 – Rp.2.500.000,- yakni 60,7%. Sedangkan untuk pengguna moda Bus Kota persentase terbesar didominasi oleh tingkat pendapatan sebesar < Rp.2.000.000,- yakni 60,4%.
 - d. Berdasarkan daerah asal responden Bus Damri mempunyai persentase terbesar untuk daerah lainnya diluar Pangkalpinang yakni 50%. Sedangkan untuk pengguna moda Bus Kota persentase terbesar didominasi oleh daerah lainnya diluar Pangkalpinang yakni sebesar 27,1%.
 - e. Berdasarkan faktor pemilihan moda pengguna Bus Damri lebih didominasi oleh faktor kenyamanan yakni 46,4%. Sedangkan untuk pengguna moda Bus Kota persentase terbesar faktor pemilihan moda didominasi oleh faktor biaya yakni 43,8%.
 - f. Berdasarkan pergantian moda transportasi Bus Damri memiliki persentase terbesar yang didominasi tidak ada pergantian angkutan umum selama perjalanan menuju terminal Bus Damri yakni 100%. Sedangkan Bus Kota didominasi 1 kali sebesar 60,4%.
 - g. Berdasarkan tujuan perjalanan untuk pengguna moda Bus Damri persentase terbesar adalah untuk bekerja sebesar 35,7%. Sedangkan untuk moda Bus Kota tujuan perjalanan untuk bekerja dengan persentase terbesar yakni 60,4%.

2. Model pemilihan moda Bus Kota dan Bus Damri menuju Pangkalpinang-Muntok dalam studi ini menggunakan model logit binomial selisih dengan fungsi selisih utilitas antara Bus Kota dan Bus Damri adalah biaya perjalanan (X_1) dan frekuensi keberangkatan (X_2). Persamaan model pemilihan moda Bus Kota dan Bus Damri adalah $Y=0,77453+(0,00009.X_1)+ (0,57327.X_2)$ dengan $R^2 = 0,51544$.

5.2 Saran

1. Kesulitan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pada saat survei pengumpulan data, karena responden pada umumnya memiliki waktu yang terbatas untuk mengisi dan menjawab kuisisioner, untuk itu pada penelitian-penelitian yang menggunakan *Teknik Stated Preference* disarankan agar dilakukan survei dengan metode *home interview survei*, supaya surveyor dan responden dapat berinteraksi dengan baik serta jawaban yang diperoleh diharapkan lebih baik.
2. Model pemilihan moda yang dihasilkan dalam studi ini merupakan analisis untuk pergerakan penumpang Bus Damri dan Bus Kota untuk rute Pangkalpinang-Muntok. Studi dapat dikembangkan untuk pergerakan penumpang dengan rute-rute lainnya.